

# Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner

Alvina Restu Nanda<sup>1</sup>, Pudji Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: [alvinarestu12@students.unnes.ac.id](mailto:alvinarestu12@students.unnes.ac.id), [pudjiastuti@mail.unnes.ac.id](mailto:pudjiastuti@mail.unnes.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-03	This study aims to determine the effect of (1) parental attention on student learning discipline, (2) learning motivation on student learning discipline, and (3) parental attention and learning motivation on student learning discipline. This study uses a quantitative approach of the <i>ex post facto</i> type. Sampling using the saturated sampling method totaled 71 students of class XI Culinary Expertise Concentration of SMK Negeri 1 Jambu. Data collection used a questionnaire with a <i>Likert</i> scale. Data analysis techniques used simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination. The results of the study show (1) parental attention influences student learning discipline. (2) learning motivation influences student learning discipline. (3) parental attention and learning motivation influence learning discipline. Based on these findings, the existence of good parental attention followed by high student learning motivation plays a role in improving student learning discipline.
<b>Keywords:</b> <i>Parental Attention;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Learning Discipline;</i> <i>Vocational High School (SMK).</i>	
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-03	
<b>Kata kunci:</b> <i>Perhatian Orang Tua;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Kedisiplinan Belajar;</i> <i>Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, (2) motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa, dan (3) perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis <i>ex post facto</i> . Pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh berjumlah 71 siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i> . Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) perhatian orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. (2) motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. (3) perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan temuan tersebut, adanya perhatian orang tua yang baik diikuti dengan motivasi belajar siswa yang tinggi berperan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi menuju kemajuan suatu bangsa. Secara nasional, pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Namun, pencapaian tujuan pendidikan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar siswa, baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Salah satu faktor utama di lingkungan keluarga adalah perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Pada lingkungan keluarga, anak pertama kali mendapatkan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan, norma sosial, serta kasih sayang yang membentuk pola pikir dan sikapnya. Pada hal ini, perhatian orang tua menjadi faktor tumbuh kembang anak, baik dari segi emosional, intelektual, maupun moral. Ketika orang tua

terlibat secara aktif dalam proses belajar anak akan merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan. Anak-anak yang mendapatkan perhatian optimal dari orang tua cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi, semangat belajar yang kuat, dan sikap positif terhadap sekolah (Nisa & Cahyo, 2023). Pada kenyataannya masih banyak ditemukan orang tua hanya terlibat secara materi tetapi kurang dalam dukungan emosional dan pengawasan belajar.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan konsentrasi terhadap suatu objek. Perhatian orang tua adalah fokus orang tua pada anaknya yang menghasilkan penambahan aktivitas anak terutama dalam memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik (Mahmudi et al., 2020). Menurut Alam (2020), perhatian orang tua adalah kepedulian orang tua

terhadap anaknya dalam memberikan kebutuhan emosional maupun materiil. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan upaya atau bentuk kepedulian orang tua kepada anak untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Menurut Ali et al. (2022), motivasi adalah sikap yang muncul dari dalam diri seseorang dan berfungsi untuk mendorong agar bersemangat dalam belajar. Menurut Utami et al. (2024), motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal yang memicu seseorang untuk melaksanakan sesuatu dalam hal belajar yang dapat memberikan perubahan pada dirinya menjadi lebih baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan hasrat dari dalam dan luar individu untuk melakukan aktivitas belajar agar meraih tujuan yang diinginkan.

Menurut Ningrum et al. (2020) disiplin adalah perilaku kepatuhan seseorang terhadap suatu aturan yang berlaku. Disiplin belajar adalah kepatuhan siswa untuk menjalankan tanggung jawab belajar sehingga terjadi perkembangan dalam diri, baik saat belajar di sekolah maupun di rumah (Sari et al., 2022). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan perilaku siswa untuk mematuhi aturan dalam belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri. Kedisiplinan belajar mencakup kedisiplinan belajar di sekolah dan di rumah.

Kedisiplinan siswa dalam belajar masih kurang diterapkan, seperti ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, atau melanggar aturan yang berlaku di dalam kelas. Kedisiplinan ini tidak hanya berdampak pada pencapaian nilai, tetapi juga membentuk karakter yang positif seperti rasa tanggung jawab, kemandirian, dan etos kerja yang tinggi. Jika kondisi ini terus dibiarkan tanpa ada upaya perbaikan, maka akan berdampak negatif terhadap proses dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan guru kuliner diketahui bahwa siswa saat ini menunjukkan rasa ingin tahu yang kurang, cenderung pasif dalam proses pembelajaran, dan kurang disiplin. Selama kegiatan belajar, siswa tampak tidak antusias dan kurang terlibat secara aktif. Kedisiplinan belajar siswa juga kurang dilihat dari kelengkapan saat praktik, pengerajan tugas-tugas yang diberikan, dan kepatuhan terhadap aturan. Kurangnya partisipasi ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki

dorongan yang kuat dari dalam dan luar untuk belajar. Salah satu hal yang menyebabkan ini terjadi adalah kondisi perhatian orang tua terhadap anaknya. Kondisi saat ini memperlihatkan bahwa banyak orang tua yang sibuk bekerja, kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil, maupun adanya permasalahan keluarga. Kurangnya perhatian orang tua membuat anak tidak terarah dalam menjalani kewajiban belajar serta motivasi belajar yang rendah membuat siswa tidak konsisten dalam mengikuti aturan dan kegiatan pembelajaran.

Penelitian tentang kedisiplinan belajar siswa sudah banyak dikaji dengan meninjau perhatian orang tua dan motivasi belajar secara terpisah. Namun, penelitian yang mengkaji kedua faktor tersebut masih terbatas terutama pada siswa SMK Konsentrasi Keahlian Kuliner. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner". Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu. (2) pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu. (3) pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto*. *Ex post facto* adalah jenis penelitian mengenai peristiwa yang telah terjadi lalu menelusuri faktor-faktor yang diduga menjadi penyebabnya, tanpa memberikan perlakuan pada variabel (Sugiyono, 2019). Desain *ex post facto* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor kedisiplinan belajar seperti perhatian orang tua dan motivasi belajar. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sejumlah 71 siswa.

Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden (Sugiyono, 2019). Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Likert* dengan nilai pengukuran 1 sampai 5. Indikator perhatian orang tua yang digunakan meliputi pemberian bimbingan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, serta pengawasan belajar anak. Indikator motivasi belajar yang digunakan yaitu keinginan berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan aktif dalam berpendapat. Indikator kedisiplinan belajar yang digunakan meliputi kedisiplinan belajar di dalam kelas, kedisiplinan di luar kelas, dan kedisiplinan belajar di rumah.

Uji validitas instrumen diujikan pada 30 siswa yang berbeda dengan sampel yang dipilih. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment*. Pada kuesioner variabel perhatian orang tua terdapat 21 item valid dan 6 item tidak valid, variabel motivasi belajar terdapat 17 item valid dan 2 item tidak valid, serta variabel kedisiplinan belajar terdapat 16 item valid dan 4 item tidak valid. Untuk item yang tidak valid maka dilakukan sistem *drop out* atau penghapusan dari kuesioner dan item yang sudah valid dapat digunakan untuk pengumpulan data. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel perhatian orang tua sebesar  $0,882 > 0,60$ , variabel motivasi belajar  $0,877 > 0,60$ , dan variabel kedisiplinan belajar  $0,852 > 0,60$ . Maka instrumen penelitian yang digunakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 26*. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Data Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perhatian Orang Tua	71	21	105	70.17	16.152
Motivasi Belajar	71	17	85	62.03	11.247
Kedisiplinan Belajar	71	16	80	64.51	9.321
Valid N (listwise)	71				

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata variabel perhatian orang tua adalah 70,17 dengan kategori sedang, rata-rata variabel motivasi belajar adalah 62,03 dengan kategori tinggi, dan rata-rata variabel kedisiplinan belajar adalah 64,51 dengan kategori tinggi.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
	N	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.18622883
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.033
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.

##### b) Uji Linieritas

**Tabel 3.** Uji Linieritas

		F	Sig.
Y*X1	Between Groups	3391.755	.011
	Deviation from Linearity	123.923	.071

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diketahui bahwa *Deviation from Linearity* antara variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki nilai signifikansi  $0,071 > 0,05$  dan *Deviation from Linearity* antara variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar memiliki nilai signifikansi  $0,155 > 0,05$ , maka data variabel dalam penelitian ini linier.

##### c) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	X1	.662
	X2	.662

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance 0,662 > 0,1$  maka tidak ada korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai sig.
X1	0,344
X2	0,164

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1  $0,344 > 0,05$  dan nilai signifikansi variabel X2  $0,164 > 0,05$  artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana atau parsial dengan uji T untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 6.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1	X1 .303	.059	5,115	.000
	X2 .497	.080	6,215	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai T hitung sebesar  $5,115 > 1,667$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai T hitung menunjukkan pengaruh positif. Ha diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka ada pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap kedisiplinan belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai T hitung sebesar  $6,125 > 1,667$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai T hitung menunjukkan pengaruh positif. Ha diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka ada pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap kedisiplinan belajar (Y).

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda atau simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (X) secara

Bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 7.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>		F	Sig.
1	Regression	23,201	.000 <sup>b</sup>
	Residual		

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui bahwa F hitung sebesar  $23,201 > 3,13$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kedisiplinan belajar (Y).

c) Koefisien Determinasi

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary		
	R	R Square	Adjusted R Square
1	.637 <sup>a</sup>	.406	.388

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,406 yang berarti antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap kedisiplinan belajar memiliki pengaruh sebesar 40,6% sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**B. Pembahasan**

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diketahui nilai T hitung sebesar  $5,115 > 1,667$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar. Jika perhatian orang tua tinggi maka kedisiplinan belajar siswa meningkat. Nilai rata-rata perhatian orang tua termasuk kategori sedang dan kedisiplinan belajar termasuk kategori tinggi. Perhatian orang tua yang diberikan seperti orang tua sering mengingatkan anak untuk belajar, membelikan perlengkapan sekolah, dan

memeriksa laporan hasil belajar anak secara berkala. Siswa dengan perhatian orang tua sedang memiliki sikap disiplin seperti membawa buku pelajaran dan alat tulis lengkap, mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, mengulangi materi yang diajarkan di sekolah, belajar di rumah dengan waktu yang telah ditetapkan setiap hari, dan menyiapkan semua buku serta perlengkapan sekolah setiap malam sebelum tidur.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Zukli et al. (2023) yaitu terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan pendidikan anak. Bentuk perhatian orang tua tersebut tercermin melalui upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, memberikan bimbingan, melakukan pengawasan belajar, dan menumbuhkan motivasi pada diri anak. Penelitian lain oleh Kadir et al. (2022) menyatakan bahwa orang perhatian orang tua akan berdampak terhadap disiplin belajar anak. Orang tua memberikan perhatian kepada anaknya dengan menyediakan fasilitas belajar, memenuhi kebutuhan dasar, memenuhi kebutuhan sekolah, memperhatikan prestasi belajar, membimbing belajar, dan memperhatikan pergaulan anaknya. Selain itu, penelitian Rusdayanti (2023) menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki peran yang tinggi terhadap kedisiplinan belajar. Perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 39,2% terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian terdahulu oleh Emanuel et al. (2025) juga mendukung hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki dampak besar terhadap kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh pengawasan orang tua sebagai tanda kepedulian mereka terhadap anak, memberikan arahan dan nasihat, dan memenuhi kebutuhan mereka. Siswa belajar menge-lola waktu belajar secara efektif, menjadi konsisten dan rajin belajar, memperhatikan guru di kelas, dan menunjukkan kedisiplinan saat belajar.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diketahui nilai T

hitung sebesar  $6,125 > 1,667$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Jika motivasi belajar tinggi maka kedisiplinan belajar siswa meningkat. Nilai rata-rata motivasi belajar termasuk kategori tinggi dan kedisiplinan belajar termasuk kategori tinggi. Motivasi belajar siswa ditunjukkan dalam mengerjakan tugas tepat waktu, berusaha mendapatkan nilai terbaik, memiliki ambisi untuk mencapai cita-cita, menyukai variasi metode belajar seperti kuis dan video pembelajaran, serta aktif dalam menyampaikan pendapat. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki sikap disiplin belajar seperti mengikuti seluruh jam pelajaran tanpa meninggalkan kelas, mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru, mengikuti upacara bendera, tidak membolos sekolah, dan mendengarkan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Fitrianto (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dan kedisiplinan belajar terdapat pengaruh yang signifikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas, mengatur waktu belajar, dan menaati aturan di sekolah. Selain itu, penelitian oleh Saputra (2025) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 35,2%. Penelitian terdahulu oleh Isnawati et al. (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar. Motivasi belajar dibutuhkan agar siswa dapat berperilaku disiplin.

## 3. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda dapat diketahui bahwa F hitung sebesar  $23,201 > 3,13$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 0,406 berarti antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap kedisiplinan belajar memiliki pengaruh sebesar 40,6% sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Siswa dengan perhatian orang tua yang sedang diikuti dengan motivasi belajar siswa yang tinggi menunjukkan kedisiplinan belajar yang tinggi. Perhatian orang tua berupa pemberian bimbingan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, serta pengawasan belajar anak disertai keinginan berhasil yang tinggi, harapan dan cita-cita masa depan, variasi metode belajar, dan aktif berpendapat membuat siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi karena adanya faktor dari dalam dan luar diri siswa yang membentuk sikap disiplin. Perhatian dari orang tua dan motivasi belajar membuat anak merasa lebih dihargai dan lebih bersemangat dalam belajar. Siswa menunjukkan sikap yang bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri dalam hal kedisiplinan belajar di sekolah maupun di rumah (Annisa et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Tampubolon (2024) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap disiplin belajar. Kedisiplinan belajar siswa sebesar 42% dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu sehingga tidak dapat digeneralisir ke wilayah lain. Selain itu, penelitian ini bersifat kuantitatif dan instrumen yang terbatas sehingga tidak dapat dianggap sebagai representasi hasil dari semua SMK dengan Konsentrasi Keahlian Kuliner.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, sebagai orang tua dapat meningkatkan keterlibatannya dalam proses belajar anak, seperti menjaga komunikasi, memberikan bimbingan dan juga pengawasan secara konsisten, dan menciptakan lingkungan belajar di rumah yang kondusif. Selain itu, bagi guru di sekolah dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, memberikan arahan dan motivasi sehingga anak dapat terdorong untuk disiplin dalam belajar.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di SMK. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu.
2. Terdapat motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu.
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa XI Konsentrasi Keahlian Kuliner SMK Negeri 1 Jambu sebesar 40,6% dan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua: orang tua sebaiknya membantu anak jika mengalami kesulitan belajar, memberikan penghargaan ketika anak mendapat nilai yang bagus, dan memeriksa laporan hasil belajar secara berkala.
2. Bagi siswa: siswa sebaiknya membuat *roadmap* tentang cita-cita masa depan agar lebih meningkatkan motivasi diri dalam belajar dan mempelajari lagi materi yang diajarkan di sekolah saat di rumah.
3. Bagi guru: guru sebaiknya menciptakan pembelajaran yang menarik agar meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
4. Bagi sekolah: sebaiknya pihak sekolah mengadakan program kerja sama dengan orang tua siswa seperti pertemuan rutin dan pemanfaatan komunikasi digital.
5. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengkaji variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 1-11.

- Ali, S., Mooti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(2), 1553-1560. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Annisa, Nasrullah, M., & Arhas, S. H. (2022). The Influence of Learning Discipline on the Learning Achievement. International Journal of Administration and Education (IJAE), 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.70188/a4wbgy33>
- Emanuel, E. P. L., Pradana, R. D., Anam, F., & Puspitorini, W. (2025). Parents Attention Affect to Students Learning Discipline: Case Study of Class XI IPA Students of SMA Hang Tuah 4 Surabaya. International Journal of Studies in International Education, 2(2), 107-116. <https://doi.org/10.62951/ijsie.v2i2.288>
- Fitrianto, M. A., & Maisaroh, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 8(6), 4539-4550. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8895>
- Isnawati, R., Sakti, B. P., & Suwartini, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Towangsan Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024. Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(5), 01-11. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i5.476>
- Kadir, A., Malik, A., Patta, R., & Kamaruddin. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(4), 449-457. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32199>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 3(1), 122-129. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor - Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 3(1), 105-117. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4310>
- Nisa, U., & Cahyo, E. D. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini di TK Rejo Asri. Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd), 3(2), 109-118. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i2.6985>
- Rusdayanti, R., Rasimin, R., & Sarman, F. (2023). The Influence of Parental Attention on Students Learning Discipline at SMP N 7 Jambi City. Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan, 2(2), 79-91. <https://doi.org/10.22437/kopendik.v2i2.8925>
- Saputra, R. R. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Penajam Paser. Proceedings of Symposium Vol 3, 121-138. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sari, Y., Sihombing, L.N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(3), 896-901. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.710>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tampubolon, Y., Siahaan, A. L., & Sirait, P. H. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Kelas X Akuntansi Lembaga Keuangan (AKL) SMK Negeri 1 Pematang Siantar. Jurnal Sains Student Research, 2(5), 541-550. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i5.2728>
- Utami, M. D., Murwaningsih, T., & Winarno, W. (2024). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 8(1), 57-64.

<https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.7637>

5

- Zukli, F., Fitri, H., Rahmat, T., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6422–6432.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1424>